

NanoInsights

Laporan Industri Aset Kripto Kuartal Pertama dan Kedua Tahun 2023

Powered By  nanovest

Supported by:



DISCLAIMER

Tulisan ini dikhususkan sebagai tambahan informasi untuk pembaca. Dilarang keras untuk mereproduksi, menyalin ataupun membagi tulisan ini. Dalam keadaan apa pun itu, tulisan ini tidak boleh dianggap sebagai tawaran untuk menjual atau ajakan untuk membeli aset kripto ataupun saham. Semua rekomendasi yang ada dalam tulisan ini mungkin tidak cocok untuk setiap investor. Walaupun semua informasi yang ada dalam tulisan ini diambil dari sumber-sumber terpercaya, tidak bisa dijamin bahwa tulisan ini akurat, lengkap dan andal seluruhnya. Konsultasikan dengan penasihat keuangan Anda dan mencari pendapat yang independen. Hak cipta tulisan ini dipegang oleh Nanovest.

Pandangan yang membahas aset kripto dan berbagai isu lainnya dalam tulisan ini merupakan pendapat dari (para) kontributor. Tidak ada timbal balik antara penulis dan kepada siapa pembahasan tulisan ini berkaitan. Kontributor telah berupaya sedemikian rupa untuk tidak terikat dan tetap objektif dalam setiap pembahasan dalam publikasi ini. Kontributor tidak mewakili pendapat PT Tumbuh Bersama Nano (Nanovest) dan Nanovest tidak memberikan jaminan akan keakuratan dari rekomendasi ini, oleh karena itu Nanovest menafikan semua jaminan, tersirat maupun tersurat, ataupun yang sama dengan hal itu.



FORE



Perkenalkan kami dari Nanovest Research Team, sebagai inisiator hadirnya laporan riset yang berjudul “NanInsights: Laporan Industri Aset Kripto Kuartal Pertama dan Kedua Tahun 2023” kami selalu mencoba untuk menyediakan informasi teraktual, terkini dan terdalam terkait Industri Aset Kripto di Indonesia dan Dunia.

Pada edisi NanInsights kali ini, kami sangat bangga dikarenakan kami mempunyai kesempatan untuk berkolaborasi langsung dengan Asosiasi yang menaungi proyek proyek teknologi Blockchain dan Aset Kripto di Indonesia, yaitu Asosiasi Blockchain Indonesia (ABI) dan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) yang dimana kolaborasi ini bukan saja sekedar bertukar tulisan, tapi kami juga mencoba bertukar pikiran serta aspirasi kami terkait kemajuan industri dan ekosistem aset kripto di Indonesia.

Kami melihat dinamika yang terjadi terkait industri dan ekosistem Aset kripto, Blockchain, dan Web3 di Indonesia bergerak sangat cepat. Terkait regulasi yang nantinya akan terjadi transisi atau peralihan regulator inti. Lalu, industri bisnis aset kripto, serta pengembangan produk yang disediakan oleh para Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPFAC) termasuk Nanovest menjadikan ekosistem dan industri Aset Kripto di Indonesia menjadi lebih menarik bagi masyarakat yang baru pertama kali mengenali Aset Kripto.

Tidak lupa kami membahas beberapa pandangan regulasi aset kripto secara global, yang semoga dapat menjadikan referensi bagi setiap pembaca NanInsights pada setiap edisi nya.

Terima kasih kami hadirkan untuk Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditas (BAPPEBTI) atas bantuan untuk support data terkait industri aset kripto di Indonesia, begitu pula support anggota dari Asosiasi Blockchain Indonesia (ABI) dan Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) yang berkontribusi pada NanInsights Edisi Kuartal Pertama ini.

Semoga kita semua dapat membuat sinergi yang baik untuk kemajuan industri dan ekosistem Aset kripto, Blockchain, dan Web3 di Indonesia.

Salam Hormat,
Nanovest Research Team



WORD

List of Contents

DISCLAIMER	2
FOREWORD	3
CONTENTS	4
Update Makro Ekonomi Amerika Serikat	5
Sudut Pandang China dan Amerika Serikat (USA) Pada Aset Kripto di Kuartal Kedua Tahun 2023	8
Kondisi Pasar Aset Kripto Kuartal Pertama dan Kedua Tahun 2023 di Indonesia	12
Ada Apa Dengan Regulasi Aset Kripto di Indonesia?	17
(Regulasi) Global Dalam Aset Kripto dan Blockchain	19
Analisis Teknikal Aset Kripto	21
Analisis Teknikal Kondisi Perusahaan di Amerika Serikat (USA)	26
Kilas Balik Kuartal Pertama dan Kedua di Tahun 2023	30
Decentralized Finance (DeFi): Mengenal Keuangan Terdesentralisasi yang Menarik - 	37
Hubungan antara Zero-Knowledge Proof dan Kriptografi: Menjaga Keamanan dan Privasi di Dunia Aset Digital - 	41
Apa Itu Phising Kripto dan Bagaimana Cara Kerja Phising? - 	44
Apa itu Altcoin dan Perbedaannya dengan Bitcoin? - 	47
CREDIT	52

Update Makro Ekonomi Amerika Serikat



RAB Rantung & Onny Shelvia

Indikator Ekonomi AS Semester I 2023

Pada penghujung 2022, kita khawatir dengan ekonomi AS memasuki tahun 2023. Banyak tanda awas yang kita simak dari beberapa kalangan pelaku pasar. Banyak yang meramal kemungkinan terjadinya resesi di 2023 ini cukup besar. Nyatanya beberapa indeks utama AS justru mengalami pertumbuhan positif yang signifikan. Dow Jones Industrial Average sejak awal tahun ini naik 2,5%, S&P 500 Index naik 14%, Nasdaq Composite Index naik 30%, dan NYSE Composite Index naik 3,3%. Dengan demikian, selain guncangan di sektor perbankan, ekonomi AS bisa dikatakan baik-baik saja.

Sepanjang 2023 ini, The Fed telah mengkerok suku bunga sebanyak 3 kali dengan total kenaikan 75 bps. Kebijakan ini memang tidak seagresif 2022, namun pasar tentunya merindukan suku bunga yang lebih ramah. Peralihan pergerakan indeks acuan ditopang oleh berbagai inovasi terbaru dari perusahaan-perusahaan teknologi. Kita bisa melihat hal ini dari pergerakan indeks acuan di atas. Pasar sangat berharap The Fed mulai melunak, di samping itu juga inflasi yang semakin mendingin.

Sepanjang 2023 ini indikator makro ekonomi AS menunjukkan tanda-tanda positif. Kita bisa melihat tingkat inflasi berdasarkan laporan CPI-U (Consumer Price Index for All Urban Consumers). Sejak pertengahan 2022, menunjukkan tren menurun. Bahkan sejak Januari 2023, tren inflasi semakin terkendali dan mendekati 'angka ajaib' The Fed yaitu 2%. Sektor Energi, yang menjadi salah satu faktor utama pendorong inflasi AS pada 2022, menunjukkan tren menurun yang signifikan, khususnya Komoditas Energi. Berbagai komponen inflasi juga menunjukkan tren yang sama sepanjang 2023 ini. Untuk diketahui perhitungan CPI-U ini adalah pengukuran perubahan harga konsumen berdasarkan sekumpulan barang dan jasa yang diukur pada populasi perkotaan yang memiliki penduduk lebih dari 10 ribu jiwa. CPI-U diukur tiap bulan oleh Bureau of Labor Statistics (BLS). Pengukuran CPI-U ini mencakup sekitar 93% populasi AS.

Tingkat inflasi juga bisa kita lihat dari angka PPI (Producer Price Index). Berbeda dengan CPI-U, PPI ini mengukur perubahan harga barang dan jasa oleh produsen untuk menghasilkan barang dan jasa lain yang lebih bernilai ekonomis. Angka PPI ini juga diukur dan dirilis tiap bulan oleh Bureau of Labor Statistics (BLS). Sejak meroket pada Maret 2022 dan Juni 2022, yang masing-masing mencapai 11,5% dan 11,3%, angka PPI ini terus mengalami tren penurunan. Bahkan laporan BLS terakhir menyebutkan jika angka PPI bulan Mei 2023 sudah melewati threshold 2%, yaitu 1,1%.

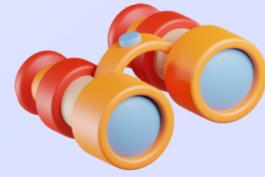
Jika kita melihat angka pengangguran AS sejak pandemi, kita bisa mengambil kesimpulan bahwa angka pengangguran di AS cukup stabil bahkan cenderung tidak terpengaruh oleh tingginya suku bunga saat ini. Oleh pasar, hal ini bisa ditanggapi dua arah. Yang pertama bahwa ekonomi AS masih cukup kuat. Yang kedua, kuatnya ekonomi AS ini memungkinkan The Fed bermanuver untuk menaikkan suku bunga kembali untuk mengejar inflasi 2%. Secara umum bisa dikatakan jika angka pengangguran rendah maka daya beli meningkat, jika daya beli meningkat maka inflasi naik, jika inflasi naik maka suku bunga naik. Dengan angka CPI yang masih di atas 2%, PPI yang sudah di bawah 2%, dan tingkat pengangguran yang masih terpengaruh patut kita lihat bagaimana kebijakan suku bunga The Fed serta implikasinya terhadap investasi kita di tahun ini.

Bulan	Jan-23	Feb-23	Mar-23	Apr-23	May-23
1. CPI-U	6,4	6,0	5,0	4,9	4,0
1.1.Makanan	10,1	9,5	8,5	7,7	6,7
1.2. Energi	8,7	5,2	-6,4	-5,1	-11,7
1.2.1. Komoditas Energi	2,8	-1,4	-17,0	-12,6	-20,4
1.2.2. Layanan Energi	15,6	13,3	9,2	5,9	5,9
1.3. Lain-lain	5,6	5,5	5,6	5,5	5,3
1.3.1. Komoditas Lain	1,4	1,0	1,5	2,0	2,0
1.3.2. Tempat Tinggal	7,9	8,1	8,2	8,1	8,0

1.3.3. Layanan Transportasi	14,6	14,6	13,9	11,0	10,2
1.3.4. Layanan Kesehatan	3,0	2,1	1,0	0,4	-0,1
2. PPI	6,0	4,6	2,7	2,3	1,1
3. Tingkat Pengangguran	3,4	3,6	3,5	3,4	3,7



Sudut Pandang China dan Amerika Serikat (USA) Pada Aset Kripto di Kuartal Kedua Tahun 2023



Oleh Amyra Aliya

Dalam dunia aset kripto yang terus berkembang secara dinamis, Q2 dilihat dapat membawa peluang dan tantangan baru bagi para investor, pemangku kepentingan dan para pemain di dalamnya. Walaupun begitu, volume perdagangan kripto mencapai titik terendah tahunan selama kuartal kedua, karena para pelaku pasar mengurangi volume perdagangan. Jika dibandingkan dengan Q2 pada tahun 2022, terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Rata-rata perdagangan di Q2 tahun ini sebesar \$10 miliar, sedangkan di tahun 2022 rata-rata perdagangan berada di angka \$18 miliar untuk perdagangan harian. Hal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah dari sisi politik dan regulasi aset kripto dan aset digital sejenis. Aset kripto dan aset digital lainnya memang merupakan topik pembahasan serta menjadi perdebatan yang tiada habisnya, mengingat kemunculannya memang belum lama dan masih asing bagi banyak orang. Banyak orang juga menilai bahwa kripto dan teknologi sejenis masih sangat luas untuk dijelajahi dari berbagai sudut pandang. Banyak pihak yang memiliki opini dan pendirian yang beragam terhadap aset kripto dan aset digital. Negara-negara di dunia pun memiliki pendiriannya masing-masing, dari pro, netral, dan juga kontra. Cina dan Amerika yang merupakan negara adidaya terbesar di dunia, memiliki posisi dan pandangan mereka masing-masing terhadap aset kripto dan aset digital.

Sebagai salah satu negara dengan ekonomi terbesar di dunia, hubungan Cina dengan kripto dapat dikatakan sangat kompleks. Cina pada awalnya dikenal sebagai negara yang anti dengan kripto, namun juga memiliki pendirian yang pro dan kontra terhadap kripto dan teknologi web3 lainnya. Larangan bertransaksi kripto diawali oleh People's Bank of China (PBC) yang mengeluarkan peraturan yang melarang institusi keuangan untuk bertransaksi dalam mata uang virtual seperti Bitcoin, walaupun pada saat itu tidak melarang masyarakat untuk menyimpan dan bertransaksi dengan kripto.

Cina dengan aturannya terkait kripto yang sangat ketat melakukan hal tersebut untuk mencegah dan melindungi masyarakat serta memprioritaskan mata uang digital milik mereka sendiri. Pada bulan Juni lalu, Beijing Municipal Science & Technology Commission atau Administrative Commission of Zhongguancun Science Park merilis sebuah white paper yang berjudul "Web3 Innovation and Development White Paper (2023)" membahas tentang Internet 3.0, yang juga membahas tentang sikap dan opini Cina terhadap web3. Selain itu, white paper ini juga menunjukkan wacana Beijing sebagai pusat inovasi global untuk ekonomi digital. Menurut tulisan tersebut, Chaoyang akan menginvestasikan sekitar \$14 juta per tahun hingga 2025 untuk mendukung komitmen Beijing dalam meningkatkan dukungan kebijakan dan mempercepat kemajuan teknologi untuk mendorong industri web3. Tulisan ini memang berasal dari industri teknologi milik pemerintah Cina, tapi harus diingat bahwa tulisan ini tidak betul-betul mewakili posisi pemerintah pusat dan pembuat regulasi. Walaupun begitu, white paper tersebut mengisyaratkan bagaimana beberapa pejabat Cina mendiskusikan istilah-istilah seperti Internet 3.0 dan web3. Di luar white paper yang telah dirilis, pemerintah Cina masih tetap melarang aset kripto untuk diperdagangkan sampai saat ini.

Di sisi lain, Menjelang akhir tahun 2022, Hong Kong memberi pesan bahwa kota ini siap berbisnis dengan industri aset digital. Berbeda dengan negara-negara atau kota-kota lain di dunia yang sedang gencar mengkaji regulasi kripto dan aset digital lain, Hong Kong, wilayah spesial administratif Cina, sampai sekarang ingin memosisikan diri sebagai pusat kripto utama di kawasan ini, dengan membuka kembali perdagangan untuk investor ritel. Perbedaan pendirian dan posisi antara Hong Kong dan Cina merupakan wujud dari "One country, two systems" yang bertujuan untuk menjunjung unifikasi Cina dan Hong Kong. Dapat dilihat bahwa hal ini menjadi hal yang positif bagi kedua pihak. Aturan perdagangan ritel dan pedoman perizinan Hong Kong yang baru saja rampung pada bulan Mei lalu, menjadi salah satu peraturan yang paling ketat untuk bursa kripto terpusat di dunia. Hong Kong juga menyambut sektor aset digital yang mudah berubah setelah berbagai krisis dan peristiwa di tahun lalu yang bearish. Pada Q2 ini, Hong Kong mengizinkan perdagangan kripto dan membuka pendaftaran bursa mulai pada 1 Juni 2023 lalu. Undang-undang anti pencucian uang yang telah diperbarui juga sudah mulai berlaku, yang nantinya akan mengatur bursa di Hong Kong yang tidak dilisensikan oleh SFC. Bursa yang tidak berlisensi akan dilarang menjual produk mata uang kripto kepada investor ritel atau profesional di kota tersebut.

Bursa itu sendiri yang akan menentukan aset kripto mana yang mereka akan tawarkan kepada investor, dengan syarat bahwa aset kripto tersebut harus memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan menawarkan likuiditas yang baik.

Ambisi Hong Kong menjadi crypto hub ini ternyata bukan tujuan utamanya. Leung Fung-ye, kepala eksekutif Komisi Regulasi Sekuritas Hong Kong, mengatakan bahwa tujuannya bukan untuk menjadikan Hong Kong sebagai pusat perdagangan aset kripto, tetapi juga mengakui bahwa perdagangan kripto adalah bagian penting dari ekosistem aset virtual. Namun, peraturan baru ramah kripto ini hanya berlaku untuk orang-orang di Hong Kong dan tetap terlarang bagi pengguna di Cina daratan. Meskipun Hong Kong terus melakukan kemajuan yang progresif dalam adopsi aset kripto, Cina daratan belum mengubah sikap anti-kripto dalam hal peraturan lokal. Sebagai salah satu negara dengan populasi terbanyak di dunia dan negara dengan perekonomian terbesar, posisi dan regulasi pro-kripto yang Cina keluarkan dinilai dapat merangsang permintaan global, meningkatkan harga, dan berpotensi mengarah pada penerimaan yang lebih luas terhadap aset digital. CEO Coinbase Brian Armstrong menilai bahwa Cina sebenarnya memiliki potensi untuk mendapat keuntungan dari regulasi kripto di Amerika Serikat yang tidak pro-kripto.

Pergerakan harga aset kripto tampaknya tidak terlalu terpengaruh oleh faktor makroekonomi dibandingkan dengan harga instrumen keuangan lainnya. Walaupun begitu, di Q2 ini, situasi dan suasana dari pasar aset kripto bergejolak dan memiliki dinamik yang naik turun, mengikuti pengaruh dari situasi regulasi dan industri keuangan dunia, terutama di Amerika Serikat. Pasar kripto dan para pemainnya pada Q2 ini sedang diguncang oleh pemerintah Amerika Serikat. terutama oleh The US Securities and Exchange Commission (SEC). Pada bulan Mei lalu, SEC menggugat platform aset kripto Coinbase, tidak lama setelah membuat gugatan terhadap salah satu bursa kripto terbesar di dunia, Binance. SEC juga menuntut pendiri Binance, Changpeng Zhao. Gary Gensler, ketua dari SEC, pada awalnya tidak memiliki pandangan buruk terhadap kripto. Ia menganggap bahwa pasar kripto merupakan wilayah yang sangat luas, dan ia dulu sering mengatakan bahwa SEC akan butuh banyak tim untuk mengkaji aset kripto di AS. Namun, pada Q2 tahun ini, Gensler semakin lantang dalam pandangannya bahwa sebagian besar kripto adalah sekuritas, dan oleh karena itu bursa yang menawarkannya tidak memiliki izin, dan akhirnya Gensler melempar gugatan pada Coinbase dan Binance.

Selain Coinbase dan Binance, Ripple, salah satu perusahaan pengembang blockchain dan pemilik token XRP, dituduh telah mengumpulkan lebih dari \$1 miliar pada tahun 2013 melalui penjualan XRP dalam sebuah penawaran sekuritas yang tidak terdaftar kepada para investor oleh SEC. Keagresifan SEC dalam menghadapi dan meregulasi kripto ini dilatarbelakangi oleh peristiwa jatuhnya FTX pada tahun 2022 lalu. Dinilai bahwa tindakan regulasi bisa jadi dapat menciptakan volatilitas dan ketidakpastian jangka pendek di pasar. Hal ini bisa berdampak pada pertumbuhan serta adopsi aset kripto di masa depan.

Banyak perusahaan finansial yang cenderung diam mengenai pandangan mereka terhadap investasi kripto karena sentimen buruk yang menempel pada aset kripto serta peristiwa dan kasus-kasus yang melekat pada perusahaan-perusahaan kripto dan blockchain seperti yang sudah disebutkan di atas. Namun, perlahan semakin banyak perusahaan yang ingin menunjukkan antusiasme dan minat mereka terhadap teknologi blockchain dan cara-cara untuk berinovasi dalam infrastruktur keuangan yang lama. Banyak perusahaan dan institusi yang mulai terbuka dan mengadopsi kripto dan teknologi blockchain dalam bisnis mereka. JP Morgan, salah satu institusi finansial terbesar di dunia yang berpusat di New York, Amerika Serikat, telah mulai melakukan transaksi blockchain pertamanya untuk klien mereka di Eropa dengan menggunakan tokennya sendiri, dengan ticker JPM. Transaksi ini dilakukan antara JP Morgan dan Siemens AG, perusahaan multinasional asal Jerman. JPM hanya tersedia untuk klien institusional, dan hanya untuk menyelesaikan pembayaran. Selain JP Morgan, salah satu manajer aset terbesar di dunia, BlackRock, juga mengajukan aplikasi ke SEC untuk Exchange-Traded Fund (ETF) Bitcoin spot. BlackRock memiliki potensi untuk diterima permohonannya, mengingat bahwa perusahaan ini memiliki aset kelolaan luar biasa sebesar \$9 triliun dan memiliki skor 575-1 untuk mendapatkan ETF yang disetujui SEC.

Inovasi teknologi finansial, termasuk teknologi blockchain dan aset kripto, memiliki banyak potensi dalam menyediakan cara yang lebih aman dan lebih inovatif dalam kegiatan keuangan. Di tengah guncangan dan polemik yang menerpa aset kripto, para investor yang sudah ada di dalam skena kripto tetap memiliki optimisme yang tinggi dan bersentimen bullish. Isu-isu dan peristiwa yang terjadi di Hong Kong serta Amerika Serikat menandakan bahwa kripto dan aset digital lainnya memiliki signifikansi, bahkan potensi untuk merevolusi arena permainan keuangan dan instrumen finansial di dunia.

Kondisi Pasar Aset Kripto Kuartal Pertama dan Kedua Tahun 2023 di Indonesia



Muhammad Faiz Ziyaul Haq, Muhammad Rizal
Bimantoro, Tammara Audina Putri, Tema Mumtaza &
Yohanes Nico Kristiawan

Menurut hasil pencarian, prospek pasar Aset Kripto pada Q1 dan Q2 tahun 2023 positif, dengan Bitcoin dan Aset Kripto lainnya mengalami keuntungan yang signifikan. Berikut adalah beberapa hal penting yang dapat diambil:

Pasar crypto memulai tahun ini dengan catatan positif, dengan pertumbuhan pasar yang cepat dengan membawanya ke tingkat pra-FTX-crash.

Hottest Update on Q1 2023	Source
Bitcoin muncul sebagai aset dengan kinerja terbaik pada Q1 2023, dengan keuntungan sebesar 72,4%, melampaui indeks Nasdaq dan emas.	https://news.cryptorank.io/crypto-market-recap-q1-2023/
Ethereum terus menjadi blockchain layer 1 yang paling banyak diadopsi, dikembangkan, dan memiliki kapital yang besar.	https://cointelegraph.com/news/bitcoin-and-liquid-staking-protocols-lead-crypto-resurgence-in-q1-2023
Pasar kripto secara keseluruhan mengalami pemulihan pada kuartal tersebut, dengan kapitalisasi pasar secara keseluruhan mencapai \$1,2 triliun pada akhir Q1.	https://www.coindesk.com/consensus-magazine/2022/12/19/23-blockchain-predictions-for-2023/
Volume perdagangan token non-fungible (NFT) kembali melonjak pada tahun 2023, mencatat kenaikan sebesar 68% dari Q4 2022 menjadi \$4,5 miliar selama kuartal pertama 2023.	https://cointelegraph.com/news/bitcoin-and-liquid-staking-protocols-lead-crypto-resurgence-in-q1-2023

Kebijakan Federal Reserve (Fed) pada bulan Mei dan data terbaru Indeks Harga Konsumen (CPI) dapat memiliki pengaruh signifikan pada pasar kripto di kuartal kedua 2023.

<https://pintu.co.id/en/academy/post/crypto-market-report-q1-2023>

Pertempuran regulasi di seluruh dunia terus menjadi fokus bagi dunia kripto, karena regulator merumuskan aturan baru untuk mengatur bagaimana perdagangan kripto harus dikelola.

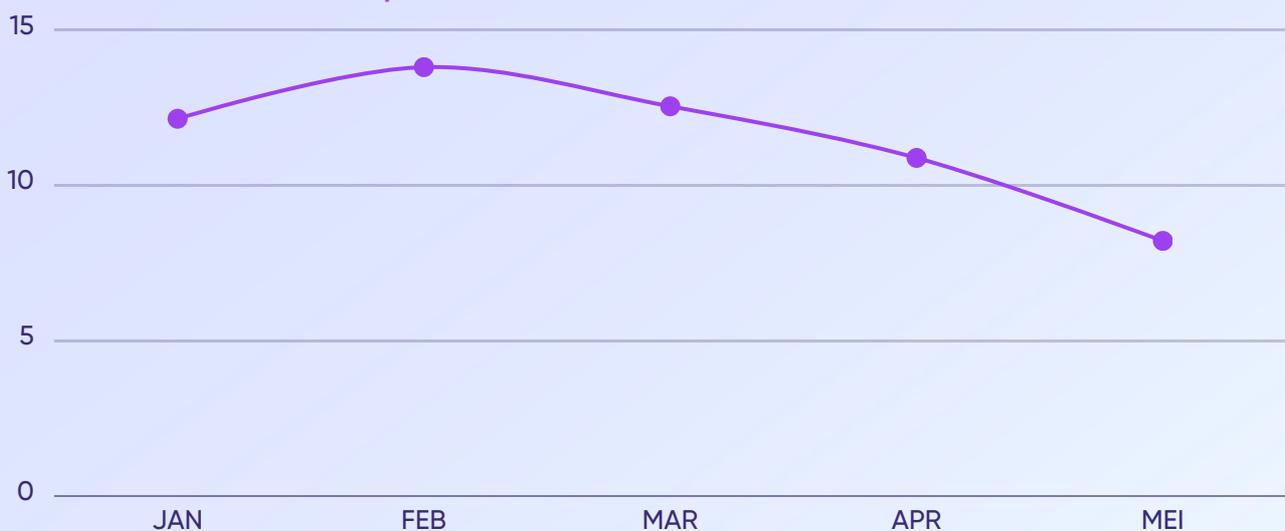
<https://www.forbes.com/advisor/investing/Aset Kripto/crypto-market-outlook-forecast/>

Summary :

Pada kuartal pertama 2023, Bitcoin tampil sangat baik, melampaui indeks Nasdaq dan emas dengan keuntungan sebesar 72,4%. Ethereum tetap menjadi blockchain layer 1 yang paling populer dan berkembang, menarik investasi yang signifikan. Pasar kripto secara keseluruhan mengalami kebangkitan, mencapai kapitalisasi pasar sebesar \$1,2 triliun. Volume perdagangan NFT meningkat pesat sebesar 68% pada Q1 2023, dengan total mencapai \$4,5 miliar. Keputusan kebijakan yang akan datang dari Federal Reserve dan data CPI diperkirakan akan berdampak pada pasar kripto pada Q2 2023. Pertempuran regulasi terus berlanjut di seluruh dunia saat pihak berwenang bekerja untuk menetapkan aturan baru bagi perdagangan kripto.

Nilai Transaksi Aset Kripto (Jan-Mei 2023)

*Nilai Transaksi (Triliun Rupiah)



Source: Bappepti • Created with Datawrapper

Dalam data grafik Nilai Transaksi Aset Kripto Periode Januari hingga Mei 2023, total transaksi aset kripto di Indonesia sebesar tren nilai transaksi aset kripto di Indonesia menunjukkan fluktuasi selama periode yang diamati. Pada bulan Maret, terjadi penurunan dari 13,8 Triliun menjadi 12,54 Triliun. Tren penurunan tersebut berlanjut pada bulan April dan bulan Mei menjadi 8,21 Triliun. Meskipun terdapat penurunan secara keseluruhan, nilai transaksi juga mengalami fluktuasi bulanan yang cukup signifikan. Pada bulan Februari, terjadi kenaikan yang cukup besar menjadi 13,8 Triliun. Fluktuasi ini menunjukkan adanya volatilitas pasar yang tinggi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti sentimen pasar global terhadap aset kripto secara keseluruhan, perkembangan teknologi blockchain, atau adanya perubahan regulasi.

Secara keseluruhan, terdapat tren penurunan nilai transaksi aset kripto di Indonesia selama periode yang dianalisis. Dari bulan Januari hingga Mei, terjadi penurunan sebesar 32,44% dari 12,14 Triliun menjadi 8,21 Triliun. Penurunan ini dapat menunjukkan adanya perubahan perilaku investor atau kondisi pasar yang lebih rendah pada periode tersebut.

Penambahan dan Jumlah Kumulatif Pelanggan Terdaftar Aset Kripto (Jan-Mei 2023)

	Penambahan Pelanggan Terdaftar	Total Pelanggan Terdaftar
Januari	160.000	16,860,000
Febuari	130.000	17,000,000
Maret	150.000	17,140,000
April	110.000	17.250,000
Mei	148.000	17.400.000

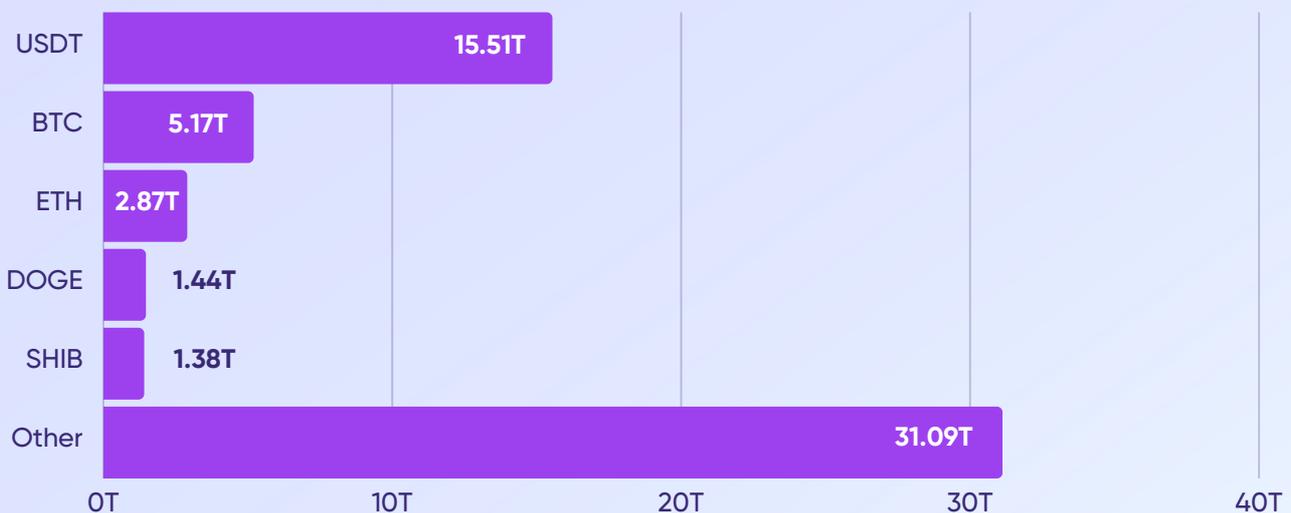
Source: Laporan Calon Pedagang Aset Kripto, diolah Bappebti • Created with Datawrapper

Data penambahan dan jumlah kumulatif pelanggan terdaftar menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil selama periode yang diamati. Pada bulan Januari, terdapat penambahan sebesar 160 ribu pelanggan baru, dengan jumlah kumulatif mencapai 16,86 juta. Pertumbuhan pelanggan terus berlanjut pada bulan Februari, Maret, April, dan Mei, meskipun dengan penambahan yang lebih kecil setiap bulannya.

Pertumbuhan jumlah pelanggan terdaftar yang stabil dapat menunjukkan minat yang berkelanjutan dalam aset kripto di Indonesia. Hal ini bisa disebabkan oleh meningkatnya kesadaran dan penerimaan masyarakat terhadap teknologi blockchain dan potensi keuntungan investasi yang ditawarkan oleh aset kripto. Perhatikan bahwa pertumbuhan yang lebih rendah pada bulan Mei dapat mengindikasikan penurunan minat sementara atau faktor lain yang mempengaruhi pendaftaran pelanggan baru.

Penambahan dan Jumlah Kumulatif Pelanggan Terdaftar Aset Kripto (Jan-Mei 2023)

*Nilai Transaksi (Triliun Rupiah)



Source: Bapebti • Created with Datawrapper

Dalam keseluruhan, data tersebut menggambarkan adanya aktivitas perdagangan yang signifikan di pasar kripto Indonesia dengan total nilai transaksi sebesar 57,46 Triliun. Dari data yang diberikan, terlihat bahwa USDT merupakan aset kripto dengan nilai transaksi tertinggi, yakni sebesar 15,51 Triliun.

Hal ini menunjukkan bahwa USDT memiliki popularitas yang tinggi dan sering digunakan sebagai alat tukar dalam perdagangan aset kripto di Indonesia. USDT merupakan stablecoin yang dihubungkan dengan mata uang fiat (dalam hal ini, dolar Amerika Serikat) dengan tujuan untuk menjaga stabilitas nilainya. Keberadaan USDT yang dominan dalam nilai transaksi menunjukkan bahwa banyak pelaku pasar menggunakan aset ini sebagai sarana untuk menghindari volatilitas harga yang sering terjadi pada aset kripto lainnya.

Meskipun USDT mendominasi nilai transaksi, Bitcoin (BTC) dan Ethereum (ETH) juga memiliki kontribusi yang signifikan. BTC memiliki nilai transaksi sebesar 5,17 Triliun, menunjukkan popularitas yang kuat dan peran pentingnya sebagai aset kripto utama. Sedangkan ETH memiliki nilai transaksi sebesar 2,87 Triliun, menunjukkan adopsi yang baik di pasar kripto Indonesia. BTC dan ETH adalah dua aset kripto yang umumnya dianggap sebagai pilar utama dalam ekosistem kripto dan sering menjadi pilihan investasi utama bagi banyak orang. Selain USDT, BTC, dan ETH, terdapat beberapa aset kripto lainnya yang juga berkontribusi dalam nilai transaksi di Indonesia. Contohnya adalah DOGE dan SHIB, yang masing-masing memiliki nilai transaksi sebesar 1,44 Triliun dan 1,38 Triliun. Selain itu, koin atau token lainnya juga berkontribusi dengan nilai transaksi yang signifikan sebesar 31,09 Triliun.



Ada Apa Dengan (Regulasi) Aset Kripto di Indonesia?



Mari kita lihat beberapa bulan ke belakang, tepatnya dimulai pada bulan Januari 2023. Bulan Januari 2023 dimulainya “revolusi” pada industri keuangan di Indonesia, tepatnya Industri Aset Kripto atas disahkannya Omnibus Law pada Sektor keuangan, dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan di Indonesia (secara singkat disebut UU PPSK), Industri Aset kripto di Indonesia berubah regulator-nya dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hal tersebut menjadi suatu sudut pandang baru bagi industri aset kripto, karena untuk pertama kalinya, Otoritas Keuangan yang mau mengatur industri Aset kripto ini.

Melansir dari web Coinfolks dan Halaman Undang-Undang, Pada UU PPSK, terdapat beberapa poin yang patut kita perhatikan terkait dengan industri Aset Kripto di Indonesia. Poin-poin tersebut adalah:

1. **BAPPEBTI masih menjadi peran penting dalam mengatur Aset Kripto di Indonesia**

Mengapa? Karena seperti yang kita ketahui, BAPPEBTI membuat rancangan peraturan peralihan (RPP) yang nantinya akan diterapkan oleh OJK dan Bank Indonesia selaku regulator “pusat” dalam rangka mengatur Industri Aset kripto. Hal berikutnya adalah walaupun OJK dan Bank Indonesia menjadi regulator inti dalam industri Aset kripto, berdasarkan UU PPSK, tidak disebutkan bahwa aset kripto tidak lagi berupa komoditas. Melainkan dengan masuknya OJK dan Bank Indonesia, justru menambah “fungsi” dan use case aset kripto pada instrumen keuangan, seperti layaknya efek (saham-securities), mata uang, dan komoditas.

2. **Aset Kripto masuk ke dalam Komisioner Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Menurut UU PPSK Pasal 213, Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK) yang nantinya berada menjadi salah satu Komisioner di Otoritas Jasa Keuangan yang akan menaungi dan mengatur industri Aset Kripto di Indonesia.

Namun, Komisioner tersebut tidak hanya mengatur aset kripto saja, melainkan beberapa inovasi sektor keuangan lainnya seperti sistem pembayaran, penyelesaian transaksi surat berharga (contoh BI-SSSS), penghimpunan modal (crowdfunding), pengelolaan investasi, pengelolaan resiko, dan lain-lain.

3. Rupiah Digital Menjadi Bentuk Baru dari Mata Uang Rupiah (IDR)

Pada bulan November 2022, Bank Indonesia melakukan publikasi terkait dengan Projek Garuda yang di dalamnya berisi goals dan Objective berupa bentuk baru dari tatanan gerbang pembayaran dan mata uang di Indonesia. Pada Projek Garuda, dipublikasikan pula bentuk baru dari mata uang Rupiah, yang sebelumnya hanya terdapat bentuk logam dan kertas, kini bertambah satu bentuk, yaitu Rupiah Digital atau masyarakat kripto menyebutnya dengan Central Bank Digital Currency (CBDC). Pada UU PPSK, Bank Indonesia dan OJK akan memiliki peran langsung di Industri Aset Kripto di Indonesia, termasuk dalam mengatur Rupiah Digital.

Dengan adanya transisi antar regulator inti, dari BAPPEBTI ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diharapkan hal tersebut berjalan lancar dan tentunya tidak menyulitkan industri untuk melakukan inovasi-inovasi produk Aset kripto ke depannya.



(Regulasi) Global Dalam Aset Kripto dan Blockchain



Pada bulan Mei 2023, World Economic Forum (WEF) merilis sebuah jurnal yang bertajuk "Pathways To The Regulation of Crypto Assets: A Global Approach". Pada jurnal tersebut menjelaskan sudut pandang regulator dari beberapa negara terkait dengan industri Aset Kripto, negara-negara yang dilansir pada jurnal tersebut yaitu: Uni Eropa, Singapura, Jepang, Uni Emirat Arab, India, Afrika Selatan, Amerika Serikat, dan lain-lain.

Jurnal tersebut membahas terkait kerangka regulasi (regulatory framework) dari berbagai sudut pandang negara. World Economic Forum mencoba untuk menjawab pertanyaan besar terkait dengan "Bagaimana caranya meregulasi sesuatu yang bersifat tanpa batas, terbuka, terdesentralisasi, dan terus berkembang?" Pertanyaan tersebut layak kita bahas terutama kepada para pembuat kebijakan yang berada pada industri Aset kripto di seluruh dunia.

Pada jurnal yang dirilis oleh WEF tersebut, terdapat beberapa poin yang dapat kita telaah, yaitu:

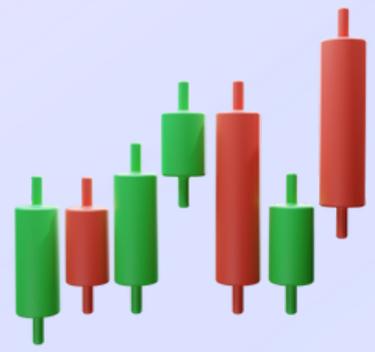
1. Pada dasarnya teknologi yang dibawa oleh Blockchain merupakan teknologi yang tanpa batas (borderless), tidak berpusat pada satu pihak (desentralisasi) dan bersifat anonim, sehingga untuk dicanangkan sebuah regulasi yang bisa mengatur Blockchain dan aset kripto di dalamnya, memiliki tantangan tersendiri.
2. Perbedaan sudut pandang antar regulator pada masing-masing negara, menjadikan regulasi Blockchain dan Aset Kripto berjalan secara "silo" atau sendiri-sendiri, akan tetapi hal ini masih bisa diatasi karena regulator dapat membuat sinergi terkait batas-batas regulasi yang akan diterapkan antar negara.
3. Tantangan bagi regulator untuk menerapkan peraturan dan undang-undang terkait Blockchain dan Aset kripto terbagi ke dalam beberapa hal;
 - a. Pertama, Aset kripto memiliki berbagai jenis sifat dan karakteristik, begitu pula kegunaannya, hal ini tidak seirama dengan regulasi yang cenderung "menembak" langsung kepada satu hal yang spesifik. Peranan penting regulator pada industri aset kripto lebih kepada mengukur besarnya resiko yang akan terjadi yang nantinya dapat merugikan konsumen;

4. Terkait dengan tantangan tersebut, WEF memberikan beberapa rekomendasi untuk para regulator/otoritas yang berwenang:
- a. Rekomendasi 1: Koordinasi antar sektor, hal ini diperlukan karena aset kripto dan blockchain dapat masuk ke berbagai sektor terkait penerapannya, hal ini tentunya menjadi pekerjaan rumah untuk regulator inti, yang akan berkoordinasi dengan sektor lain yang bisa dilakukan penerapan untuk aset kripto dan blockchain
 - b. Rekomendasi 2: Kejelasan Regulasi, pihak otoritas berwenang atau regulator harus membuat suatu petunjuk (guideline) terkait arah industri dan ekosistem aset kripto dan blockchain ke depannya, walaupun terdapat dinamika pada industri. Pihak Regulator dapat bergerak secara aktif melakukan audiensi kepada pihak-pihak yang berada di Industri aset kripto dan Blockchain
 - c. Rekomendasi 3: Regulator atau otoritas yang berwenang harus terbiasa menggunakan teknologi terkait. Mengapa? Karena diharapkan pihak regulator mengetahui bagaimana implementasi terkait Aset kripto dan proyek blockchain yang diatur nantinya. Agar pihak regulator dapat memahami betul tantangan dan dinamika yang terjadi pada ekosistem dan industri aset kripto serta Blockchain ke depannya.



Analisis Teknikal Aset Kripto

Frederick Marvel



Bitcoin (BTC)



Walaupun kondisi pasar menunjukkan peningkatan harga termasuk juga beberapa altcoin, BTC kemungkinan besar akan mundur di level \$27 ribu (sekitar Rp 412 juta) sebelum kembali menunjukkan tren naik. Kondisi pasar kripto yang supportive bisa menjadi katalis untuk pergerakan berikutnya.

Perlu untuk diingat walaupun BTC telah diadopsi dan dikenal secara luas, BTC masih menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian. Berbagai tantangan dan ketidakpastian tersebut antara lain kerangka regulasi, skalabilitas, konsumsi energi dan persaingan sesama aset digital. Hal-hal ini akan mempengaruhi pengembangan dan adopsi lebih lanjut dari BTC.

Secara historis kinerja BTC cukup mengagumkan, namun penting untuk disadari bahwa investasi memiliki risiko bawaan antara lain volatilitas pasar, pasang surut regulasi, dan berbagai peristiwa yang mendorong fluktuasi harga. Untuk itu, sangat disarankan untuk melakukan investasi BTC secara hati-hati melalui riset mendalam dan, jika perlu, meminta pendapat profesional di bidang keuangan.

Pada akhirnya, kita perlu mempelajari informasi yang ada, melakukan pendekatan secara disiplin serta memiliki strategi yang beradaptasi pada dinamika pasar yang sering berubah. Hal ini akan membantu kita untuk berinvestasi pada aset digital, khususnya BTC.

Bitcoin – BUY LIMIT

Price : \$27000 (sekitar Rp 404 juta)

Take Profit : \$40000 (sekitar Rp 599 juta)

Stop Loss : \$24000 (sekitar Rp 359 juta)

Ethereum (ETH)



Dalam perspektif jangka panjang, ETH menunjukkan tren bullish serta telah dikenal fitur inovatif dan pengembangan terbaru dalam ekosistem DeFi. Upgrade Ethereum 2.0 bertujuan untuk memperbaiki skalabilitas dan efisiensi jaringannya. Upgrade ini juga melibatkan transisi dari konsensus algoritma Proof of Work (PoW) ke algoritma Proof of Stake (PoS), di mana hal ini akan menambah secara signifikan kapasitas jaringan sekaligus mengurangi beban transaksi.

Perkembangan ekosistem Ethereum dapat ditinjau dari beberapa ukuran, salah satunya dari sisi Total Value Locked (TVL) pada protokol DeFi. TVL ini akan meningkat seiring semakin banyaknya proyek dan aplikasi yang dibangun di Ethereum. Ini menandakan bertumbuhnya adopsi dan penggunaan kapabilitas platform Ethereum. Penting bagi kita untuk mempertimbangkan kondisi pasar secara luas, ukuran kompetisi dan teknologi yang akan mempengaruhi adopsi dan peningkatan penggunaan Ethereum, mengingat Ethereum ini menunjukkan perhatian yang signifikan di dunia kripto.

Ethereum – BUY LIMIT

Price : \$1850 (sekitar Rp 27,7 juta)

Take Profit : \$2600 (sekitar Rp 38,9 juta)

Stop Loss : \$1500 (sekitar Rp 22,4 juta)

Chainlink (LINK)



Chainlink (LINK) adalah salah satu jaringan decentralized oracle terkemuka di dunia kripto dan blockchain secara umum. Oracle mempunyai peranan penting dalam menghubungkan smart contract dengan data riil dan API eksternal. Oracle ini memungkinkan eksekusi operasi data-dependent yang kompleks di blockchain. Dengan kemampuan ini, Chainlink dikenal dengan infrastruktur yang kokoh, jaringan node yang luas, serta pengamanan transmisi data. Chainlink telah menjalin kemitraan dengan berbagai proyek blockchain, perusahaan dan institusi untuk menyediakan input data yang andal dan bersifat tamper-resistant untuk smart contract mereka. Chainlink juga memainkan peranan kunci dalam pengembangan aplikasi DeFi, di mana DeFi memerlukan input data yang akurat dan tepat waktu.

Potensi Chainlink untuk berkembang bertumpu pada kemampuannya untuk menyediakan data yang bersifat seperti yang disebutkan di atas. Chainlink dapat digunakan pada berbagai sektor seperti asuransi, manajemen rantai pasok, gaming, dan keuangan. Namun penting untuk kita ingat bahwa pasar kripto sangatlah dinamis dan kompetitif. Ada beberapa penyedia oracle yang juga mengintai panga pasar Chainlink. Ada baiknya untuk kita pantau, menilai dan mengevaluasi layanan Chainlink serta berbagai proyek yang melibatkan Chainlink.

LINK – BUY

Price : \$6

Take Profit : \$4

Stop Loss : \$10

MATIC



Protokol MATIC protocol adalah layer-2 solusi untuk Ethereum yang diciptakan tahun 2017. MATIC didesain untuk meningkatkan skalabilitas dan keluaran jaringan Ethereum dengan mengesampingkan transaksi ke sidechain. Protokol MATIC menggunakan mekanisme konsensus proof-of-stake yang juga kompatibel dengan Ethereum Virtual Machine (EVM). Protokol MATIC telah diadopsi oleh beberapa proyek DeFi, dan sekarang telah menjadi solusi layer-2 Ethereum terpopuler. MATIC tumbuh signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dan diyakini akan tetap untuk tetap populer jika jaringan Ethereum makin padat. Namun, penting juga untuk kita pahami bahwa terdapat risiko dalam setiap investasi termasuk investasi MATIC ini. Investor harus melakukan DYOR mendalam sebelum investasi MATIC.

MATIC – BUY

Price : \$6450 (sekitar Rp 97 juta)

Take Profit : \$25500 (sekitar Rp 383 juta)

Stop Loss : \$2550 (sekitar Rp 38 juta)

BNB



BNB adalah kripto natif dari Binance Smart Chain (BSC). BNB bisa dipakai untuk membayar biaya perdagangan di Binance, serta beberapa tujuan lain seperti staking dan berpartisipasi dalam initial coin offerings (ICO). Seiring berkembangnya ekosistem kripto Binance, diharapkan BNB juga semakin berkembang.

Walaupun BNB adalah investasi yang baik dalam portofolio, BNB memiliki kaitan yang erat dengan Binance sebagai pengembang. Jika ada FUD yang berhubungan dengan Binance, aka secara umum BNB bisa kena imbas. Sekali lagi penting bagi kita sebagai investor unti melakukan DYOR secara mendalam sebelum memutuskan untuk berinvestasi di BNB.

BNB – BUY

Price : \$3500000 (sekitar Rp 52 milyar)

Take Profit : \$5000000 (sekitar Rp Rp 75 milyar)

Stop Loss : \$3000000 (sekitar Rp 4,5 milyar)

Analisis Teknikal Kondisi Perusahaan di Amerika Serikat (USA)



Edo Ardiansyah

Microsoft Corp. (NASDAQ: MSFT) – BUY



MSFT masih bergerak di area uptrend dan pergerakannya sudah bullish sejak Januari 2023. Penguatan MSFT didorong setelah perusahaan melaporkan kinerja pendapatan yang lebih baik dari yang diperkirakan untuk fiskal kuartal ketiga. Selain itu, perkembangan teknologi AI yang semakin pesat membuat saham MSFT bergerak bullish. Indikator stochastic bergerak uptrend menembus area overbought. Signal MACD masih bertahan di area positifnya.

BUY

Range BUY : Rp 4.956.584 – Rp 5.013.843

TP 1 : Rp 5.699.300

TP 2 : Rp 6.605.649

SL : Rp 3.505.024

Visa Inc. (NYSE: V) BUY



Konsisten bergerak uptrend selama 10 tahun terakhir dan masih ada potensi melanjutkan bullishnya melihat tingkat volume akumulasi buy masih tinggi diikuti signal dan histogram MACD yang bergerak di area positifnya. Selain itu, kinerja pendapatan dan EPS untuk kuartal kedua melampaui ekspektasi pasar dan analis. Ini menjadi sentimen positif, bagi Visa untuk bergerak uptrend.

BUY

Range BUY : Rp 3.368.275 – Rp 3.390.893

TP 1 : Rp 3.610.520

TP 2 : Rp 3.750.191

SL : Rp 3.179.467

Walmart Inc (NYSE: WMT) BUY



Pergerakan WMT membentuk pola piercing bullish, diikuti indikator stochastic membentuk pola golden cross dan Signal MACD yang bergerak di area positif. Selain itu, WMT masih proyeksikan kenaikan Gross Merchandise Volume (GMV) untuk penjualan pasar global mencapai USD 200 miliar dalam lima tahun mendatang.

BUY

Range BUY : Rp 2.170.175 – Rp 2.346.386

TP 1 : Rp 2.655.145

TP 2 : Rp 2.956.551

SL : Rp 1.706.820

Apple Inc (NASDAQ: AAPL) BUY



Sentimen positif dari rilisnya produk baru Apple yakni headset canggih bernama 'Vision Pro' yang harganya mencapai USD 3.449 atau setara dengan Rp 51,73 juta. Membuat saham AAPL bergerak naik dan diproyeksikan akan terus meningkat melanjutkan pola uptrendnya. Tingkat volume buy masih tinggi, diikuti dengan indikator stochastic yang bergerak uptrend ke area overbought.

BUY

Range BUY : Rp 2.580.703 – Rp 2.791.311

TP 1 : Rp 3.211.179

TP 2 : Rp 3.556.767

SL : Rp 1.995.352

Amazon.com (NASDAQ: AMZN) BUY



Saham AMZN berhasil mematahkan pola downtrend dan memulai bergerak ke uptrendnya kembali, diikuti tingkat volume buy yang masih tinggi. Indikator stochastic masih berada di area overbought. Penguatan AMZN didorong setelah perseroan diberitakan akan berinvestasi sebesar USD 100 juta di AWS Generative AI Innovation Center atau sebuah inovasi baru yang dapat membantu customer untuk membangun dan mengembangkan AI. Sehingga kami melihat AMZN masih ada potensi untuk bergerak bullish.

BUY

Range BUY : Rp 1.785.727 – Rp 1.956.359

TP 1 : Rp 2.364.486

TP 2 : Rp 2.720.670

SL : Rp 1.325.618



Kilas Balik Kuartal Pertama dan Kedua di Tahun 2023



Muhammad Faiz Ziyaul Haq, Muhammad Rizal Bimantoro, Tammara Audina Putri, Tema Mumtaza & Yohanes Nico Kristiawan

News	Date	Month	Source
Para pengembang Ethereum telah merilis rencana pengembangan untuk tahun mendatang, dan penuh dengan pembaruan. Salah satu pembaruan yang lebih mencolok kemungkinan akan memperkenalkan fitur yang sangat dinantikan yang dikenal sebagai sharding. Pembaruan baru ini akan membuat Ethereum menjadi salah satu blockchain tercepat yang pernah ada. Saat ini, transaksi di Ethereum diproses dengan cukup lambat, hanya sekitar 12 hingga 24 transaksi per detik (tps).	Week 1		https://www.fool.com/investing/2023/01/09/3-things-every-crypto-investor-should-look-out-for/
Bitcoin memulai tahun 2023 dengan catatan positif, naik di atas \$21.000 untuk pertama kalinya dalam dua bulan dan naik 28% sejak awal bulan. Hal ini menyusul tahun 2022 yang suram bagi industri kripto, yang menyaksikan kebangkrutan besar dan skandal.	Week 2	January	https://www.cnbc.com/2023/01/16/why-is-bitcoin-btc-rallying-in-january.html
Rally Bitcoin terus berlanjut, dengan token tersebut sebentar mencapai lebih dari \$23.000 untuk pertama kalinya sejak Agustus 2022. Ether, koin digital terbesar kedua, juga mengalami rally yang berhasil melampaui \$1.600 untuk pertama kalinya sejak November 2022. Investor berharap ada pembalikan dalam kebijakan ketat yang mengganggu para pelaku pasar tahun lalu.	Week 3		https://www.cnbc.com/2023/01/23/bitcoin-2023-rally-gathers-steam-as-Aset Kripto-tops-23000-.html
Bitcoin mengalami kenaikan harga sebesar 43% pada bulan Januari 2023, dan para pengembang di Ethereum Foundation telah menargetkan tanggal	Week 4		https://cointelegraph.com/news/bitcoin-pumped-43-in-january-2023-what-to-expect-in-february-watch-the-market-report-live

News	Date	Month	Source
yang belum pasti pada bulan Maret 2023 untuk hard fork Shanghai yang sangat dinantikan. Para ahli di Cointelegraph membahas tentang kenaikan harga Bitcoin yang mengesankan pada bulan Januari dan apakah ada indikator yang menunjukkan bahwa kenaikan harga tersebut bisa berlanjut di bulan Februari.	Week 4	January	
<p>Summary:</p> <p>Pada Januari 2023, para pengembang Ethereum membagikan rencana kerja mereka untuk tahun mendatang, yang mencakup pembaruan yang sangat dinantikan bernama sharding yang akan membuat Ethereum menjadi salah satu blockchain tercepat. Saat ini, Ethereum memproses transaksi dengan kecepatan yang lambat, sekitar 12 hingga 24 transaksi per detik. Di sisi lain, Bitcoin mengawali tahun 2023 dengan baik, mencapai lebih dari \$21.000 untuk pertama kalinya dalam dua bulan dan menunjukkan peningkatan 28% bulan ini. Pergolakan Bitcoin berlanjut, sesaat melampaui \$23.000, dan Ether juga mengalami lonjakan, melebihi \$1.600 untuk pertama kalinya sejak November 2022. Investor berharap terjadi pembalikan dari ketatnya kebijakan moneter tahun lalu yang membuat pasar gelisah. Bitcoin mengalami lonjakan yang mengesankan sebesar 43% pada Januari 2023, dan sedang ada diskusi mengenai apakah reli ini akan berlanjut hingga bulan Februari.</p>			
CEO Meta, Mark Zuckerberg, beralih fokus pada penghematan biaya dan "efisiensi" di metaverse, karena divisi Reality Labs mengalami kerugian sebesar \$13,7 miliar, namun pengeluaran untuk metaverse akan tetap berlanjut. Perusahaan ini akan mengurangi setidaknya \$1 miliar dari rencana pengeluaran modalnya untuk tahun ini.	Week 1		https://www.businessinsider.com/meta-earnings-mark-zuckerberg-metaverse-spending-cost-cutting-2023-2
Shopify telah meluncurkan serangkaian alat perdagangan blockchain, termasuk alat "tokengating" API dan dukungan wallet kripto yang diperluas, untuk toko-toko yang berfokus pada Web3. Alat tokengating memungkinkan pedagang untuk mengatur siapa saja pemegang token yang dapat mengakses produk eksklusif dan penjualan NFT, sedangkan dukungan wallet kripto yang diperluas mencakup integrasi dengan protokol sign-in menggunakan Ethereum.	Week 2	February	https://cointelegraph.com/news/shopify-launches-suite-of-blockchain-commerce-tools-for-merchants

News	Date	Month	Source
Su Zhu dan Kyle Davies meluncurkan Open Exchange, platform pertama di dunia untuk perdagangan klaim kebangkrutan terkait kripto. Platform ini bertujuan untuk menjadi "pertukaran terpusat yang paling transparan secara radikal" di dunia. Namun, komunitas kripto memiliki reaksi yang beragam terhadap proyek ini.	Week 3	February	https://www.wsj.com/articles/three-arrows-founders-start-crypto-bankruptcy-claims-exchange-f074728f
Mastercard bermitra dengan protokol pembayaran Web3 Immersve untuk memungkinkan pembayaran kripto di dunia digital, fisik, dan metaverse melalui penyelesaian USDC, menggunakan protokol terdesentralisasi untuk transaksi real-time. Ini akan memungkinkan pengguna melakukan pembayaran kripto langsung tanpa mengandalkan pihak ketiga sebagai jaminan.	Week 4		https://cointelegraph.com/news/mastercard-to-allow-crypto-payments-in-web3-via-usdc-settlements
<p>Summary:</p> <p>Pada bulan Februari 2023, industri Aset Kripto mengalami beberapa perkembangan penting. CEO Meta, Mark Zuckerberg, memindahkan fokusnya pada pengurangan biaya dan efisiensi di metaverse karena divisi Reality Labs mengalami kerugian sebesar \$13,7 miliar, namun pengeluaran di metaverse akan tetap dilakukan. Shopify meluncurkan serangkaian alat perdagangan blockchain untuk toko-toko mereka yang berfokus pada Web3, termasuk alat API untuk "tokengating" dan dukungan dompet kripto yang diperluas. Open Exchange, platform pertama di dunia untuk perdagangan klaim kebangkrutan terkait Aset Kripto, diluncurkan oleh Su Zhu dan Kyle Davies. Mastercard juga bermitra dengan protokol pembayaran Web3 Immersve untuk pembayaran kripto langsung tanpa bergantung pada pihak ketiga sebagai jaminan.</p>			
Silergate Capital di ambang kebangkrutan dan menyebabkan keruntuhan crypto, Bitcoin yang terkena dampak turun menjadi 4% dan Ethereum turun menjadi 3%. Silergate dikenal sebagai bank yang mendukung banyak pemain crypto terbesar. Kejatuhan FTX membuat saham Silergate turun 98% karena berurusan dengan FTX.	Week 1	March	https://www.forbes.com/sites/dereksaul/2023/03/03/latest-crypto-collapse-bitcoin-and-ethereums-losses-top-24-billion-as-silergate-unravels/?sh=5fc5f6b2236d
Penutupan Signature Bank ramah crypto tidak menghentikan crypto untuk reli. Setelah berita buruk, Bitcoin meningkat hingga \$24.000. Tidak hanya itu, Ethereum naik menjadi \$1,683. Terlepas dari ketakutan investor, harga crypto naik karena risiko tinggi, karena pepatah dengan risiko tinggi sering kali disertai dengan hadiah yang tinggi.	Week 2		https://www.cnbc.com/2023/03/13/cryptocurrencies-rally-despite-shutdown-of-crypto-friendly-signature-bank-bitcoin-jumps-10percent.html

News	Date	Month	Source
Microsoft menyiapkan dompet crypto Ethereum non-built-in di Microsoft Edge. Disediakan 2 jenis kunci, publik untuk menerima dan pribadi untuk mengotorisasi transaksi saat membelanjakan kripto. Microsoft mengatakan bahwa itu akan disematkan di Edge dan siap digunakan sehingga pengguna tidak perlu menginstal. Ini akan menggunakan alamat Ethereum untuk melakukan transaksi melalui jaringan Ethereum.	Week 3	March	https://www.bleepinggcomputer.com/news/microsoft/microsoft-is-testing-a-built-in-crypto-wallet-in-microsoft-edge/
TON Blockchain memungkinkan pengguna Telegram untuk mentransfer Tether (USDT) pada obrolan. Mereka mengintegrasikan USDT ke @ Wallet Bot. Ada banyak kemungkinan dalam perkembangan ini, termasuk transaksi baru dan berbeda, belanja, dan crowdfunding. Dengan fitur ini, pengguna di Telegram dapat saling membeli dan menjual crypto.	Week 4		https://cryptonews.com/news/telegram-messenger-app-launches-usdt-transfer-feature-within-chats-expanding-crypto-services-crypto-adoption-rise.htm
<p>Summary:</p> <p>Pada Maret 2023, ada begitu banyak berita tentang bank ramah crypto yang runtuh. Meskipun beberapa kali pasar crypto turun, ia naik di tengah kekacauan. Khususnya untuk Bitcoin dan Ethereum. Dengan semua risiko tinggi keruntuhan bank, koin-koin itu masih terus naik. Selain itu, ada kabar baik tentang inovasi crypto dari Microsoft dan Telegram. Microsoft telah menyiapkan dompet crypto Ethereum di Microsoft Edge untuk penggunaan sederhana dan transaksi yang mudah diakses. Berasal dari Telegram, mereka telah memungkinkan pengguna untuk mentransfer Tether (USDT) di obrolan. Akan ada kemungkinan lebih besar dari berbagai transaksi dan belanja.</p>			
Dogecoin (DOGE) mengalami lonjakan harga lebih dari 30 persen pada hari Senin (3 April) setelah Elon Musk, CEO Twitter, mengubah logo platform tersebut menjadi Shiba Inu, yang merupakan simbol dari mata uang digital tersebut. Alasan di balik perubahan logo oleh Musk masih tidak pasti, namun spekulasi mengatakan bahwa hal itu mungkin merupakan lelucon Hari April Mop atau kemungkinan perubahan permanen. Kemungkinan lainnya adalah bahwa perubahan logo ini terkait dengan masalah hukum yang melibatkan Dogecoin, yang memicu diskusi yang signifikan di media sosial dan menyebabkan nilai pasar Aset Kripto ini meningkat sebesar \$4 miliar.	Week 1	April	https://pintu.co.id/news/27337-harga-doge-4-april-2023

News	Date	Month	Source
<p>Setelah diluncurkannya peningkatan Shanghai, lebih dari satu juta koin Ethereum (ETH) ditarik dalam waktu hanya empat hari. Hal ini mengejutkan bagi mereka yang memprediksi tren bearish, karena harga ETH mencapai \$2.100, titik tertinggi dalam 11 bulan terakhir. Menurut data dari Beaconcha.in, per tanggal 18 April 2023, total 1.064.137 ETH telah berhasil ditarik, dengan 574.509 permintaan penarikan masih dalam proses. Jumlah penarikan tertinggi terjadi pada tanggal 15 April, dua hari setelah diluncurkannya peningkatan Shanghai.</p>	Week 2		https://coinvestasi.com/berita/pasca-shanghai-upgrade-penarikan-eth-tembus-satu-juta
<p>Investor-investor besar tetap optimis terhadap Bitcoin seiring bertambahnya aliran uang ke dalam Aset Kripto tersebut. Menurut laporan terbaru, Bitcoin tetap menjadi fokus utama bagi para investor, dengan aliran masuk sebesar \$104 juta atau sekitar Rp1,5 triliun pada minggu lalu, menunjukkan tren bullish yang berkelanjutan. Investor melihat Bitcoin sebagai aset pelindung di tengah tantangan dalam sektor keuangan tradisional, terutama setelah terjadinya kegagalan beberapa bank yang bergerak di bidang Aset Kripto dan teknologi di Amerika Serikat.</p>	Week 3	April	https://www.liputan6.com/crypto/read/5265542/arus-dana-masuk-bitcoin-sentuh-rp-15-triliun-ini-faktor-pendorongnya
<p>Pasar kripto mengalami pemulihan pada kuartal pertama 2023, seperti yang terbukti dari kinerja Bitcoin yang melampaui beberapa aset tradisional dan peningkatan volume perdagangan spot. Menurut laporan dari Coingecko, pasar kripto memulai tahun 2023 dengan sinyal positif, dengan kapitalisasi pasar sebesar \$1,2 triliun pada akhir Q1, mewakili peningkatan sebesar 48,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Bitcoin dinobatkan sebagai aset dengan kinerja terbaik pada Q1 2023, dengan kenaikan sebesar 72,4% dari kuartal sebelumnya, diikuti oleh NASDAQ (15,7%) dan emas (8,4%).</p>	Week 4		https://coinvestasi.com/berita/bitcoin-salip-valuasi-nasdaq-emas

News	Date	Month	Source
<p>Summary: Pada bulan April 2023, beberapa peristiwa menonjol terjadi. Perubahan logo Twitter oleh Elon Musk menjadi Shiba Inu menyebabkan lonjakan harga Dogecoin (DOGE) sebesar 30%, yang memicu spekulasi tentang alasan di balik perubahan logo tersebut. Sementara itu, Ethereum (ETH) mengalami penarikan yang signifikan lebih dari satu juta koin setelah peningkatan Shanghai, melawan prediksi bearish dan mencapai harga \$2.100. Bitcoin tetap menjadi titik fokus bagi investor-investor besar, dengan aliran masuk sebesar \$104 juta minggu lalu, menunjukkan optimisme yang berkelanjutan dan statusnya sebagai aset pelindung. Secara keseluruhan, pasar kripto pulih pada kuartal pertama 2023, dengan Bitcoin melampaui aset tradisional dan mencapai kenaikan sebesar 72,4%, memimpin dalam lonjakan kapitalisasi pasar menjadi \$1,2 triliun.</p>			
<p>Harga Bitcoin naik mendekati level tertinggi untuk bulan Mei 2023 berkat tekanan di sektor perbankan regional AS. Dimana, bank-bank di AS sedang menghadapi kekurangan cadangan yang mengakibatkan lonjakan biaya pinjaman. Ini memiliki efek di pasar keuangan yang mengarahkan investor untuk mencari peluang investasi alternatif seperti aset kripto</p>	<p>Week 1</p>		<p>https://www.cnbcindonesia.com/market/20220510093257-17-337669/kripto-ambruk-lagi-bitcoin-sentuh-kisaran-us-30000</p>
<p>Harga Bitcoin turun di bawah \$27.000 karena aksi keras regulator AS mempengaruhi para pembuat pasar terbesar di dunia kripto. Harga mata uang kripto seperti Bitcoin dan Ether terus merosot setelah dua penyedia likuiditas institusional terbesar, Jane Street dan Jump Crypto, mengurangi aktivitas perdagangan kripto mereka di Amerika Serikat. Tindakan keras regulator AS terhadap industri kripto dan kekhawatiran akan likuiditas pasar telah menyebabkan penurunan harga dan ketidakstabilan yang lebih besar dalam perdagangan kripto.</p>	<p>Week 2</p>	<p>May</p>	<p>https://www.cnbc.com/2023/05/11/bitcoin-falls-below-27000-as-crypto-market-makers-step-back-from-us-trading.html</p>
<p>Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, berpartisipasi dalam Bitcoin Conference 2023 di Miami, Amerika Serikat (19/05). Ia bergabung dengan CEO JAN3, Samson Mow, dalam sebuah perbincangan yang membahas adopsi dan penambangan Bitcoin di Jawa Barat. Gubernur Jawa Barat menyampaikan pandangannya tentang Bitcoin sebagai solusi bagi masyarakat yang tidak dapat dijangkau oleh bank.</p>	<p>Week 3</p>		<p>https://sumedang.suara.com/read/2023/05/21/060000/ridwan-kamil-hadir-dalam-bitcoin-conference-2023-di-miami-dan-mengajak-investor-penambangan-bitcoin-masuk-ke-indonesia</p>

News	Date	Month	Source
Di tahun ini Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), dan mata uang kripto utama lainnya sedang berjuang untuk mendapatkan kembali momentum tahun ini. Di minggu ini, miliarder Tesla, Elon Musk mengeluarkan peringatan kripto yang mengejutkan. CEO dari Binance memprediksi bahwa China akan memicu kenaikan harga Bitcoin (BTC) berikutnya. Hal ini akan membawa berita baik untuk dunia kripto.	Week 4	May	https://www.forbes.com/sites/digital-assets/2023/05/30/its-a-big-deal-crypto-suddenly-braced-for-a-huge-china-earthquake-after-bitcoin-ethereum-bnb-xrp-cardano-dogecoin-polygon-and-solana-price-swings/?sh=692e3f074eb1

Summary: Perkembangan kripto di bulan Mei 2023 mencerminkan situasi yang dinamis. Harga Bitcoin naik mendekati level tertinggi karena tekanan di sektor perbankan regional AS, sementara aksi keras regulator AS mempengaruhi para pembuat pasar terbesar di dunia kripto, menyebabkan penurunan harga. Meskipun demikian, ada juga langkah positif, seperti partisipasi Gubernur Jawa Barat dalam Bitcoin Conference 2023 di Miami, yang membahas adopsi dan penambangan Bitcoin di daerah tersebut. Pada saat yang sama, Bitcoin, Ethereum, dan mata uang kripto utama lainnya sedang berjuang untuk mendapatkan kembali momentum. Peringatan kripto yang mengejutkan dari Elon Musk dan prediksi CEO Binance tentang kenaikan harga Bitcoin oleh China menambah dinamika dalam pasar kripto tersebut.



Decentralized Finance (DeFi): Mengenal Keuangan Terdesentralisasi yang Menarik



Tulisan ini adalah kerjasama Nanovest, A-B-I dan Morfolabs

Decentralized Finance (DeFi) telah muncul sebagai salah satu inovasi paling menarik dalam dunia keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi blockchain, DeFi memungkinkan akses ke layanan keuangan yang terdesentralisasi, transparan, dan terbuka untuk siapa saja.

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi dasar-dasar DeFi, perbedaan antara DeFi dan Centralized Finance (CeFi), protokol DeFi populer, yield farming dan staking, tantangan dan risiko yang terkait, serta melihat ke masa depan DeFi.

Dasar-Dasar DeFi

Decentralized Finance (DeFi) telah muncul sebagai salah satu inovasi paling menarik dalam dunia keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi blockchain, DeFi memungkinkan akses ke layanan keuangan yang terdesentralisasi, transparan, dan terbuka untuk siapa saja.

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi dasar-dasar DeFi, perbedaan antara DeFi dan Centralized Finance (CeFi), protokol DeFi populer, yield farming dan staking, tantangan dan risiko yang terkait, serta melihat ke masa depan DeFi.

DeFi vs CeFi

Perbedaan utama antara DeFi dan Centralized Finance (CeFi) terletak pada struktur dan kendali yang dimiliki. Dalam sistem CeFi, lembaga keuangan tradisional bertindak sebagai perantara dan memiliki kendali penuh atas transaksi dan dana pengguna. Di sisi lain, DeFi tidak melibatkan perantara dan semua transaksi dilakukan secara langsung antara pengguna melalui kontrak pintar.

Keuntungan utama DeFi adalah akses yang lebih luas, transparansi yang tinggi, dan kebebasan dalam berpartisipasi. Pengguna memiliki kendali penuh atas aset mereka dan dapat mengambil keputusan keuangan tanpa ketergantungan pada lembaga keuangan yang ada. Namun, DeFi juga memiliki risiko dan tantangan yang perlu diperhatikan.

Protokol DeFi yang Populer

Ada beberapa protokol DeFi yang telah mendapatkan popularitas dan penggunaan yang luas. Salah satu protokol DeFi yang terkenal adalah Ethereum, platform blockchain yang memungkinkan pengembangan dan pelaksanaan kontrak pintar. Banyak protokol DeFi dibangun di atas Ethereum, menjadikannya salah satu platform utama dalam ekosistem DeFi.

Uniswap adalah protokol pertukaran terdesentralisasi yang memungkinkan pengguna untuk menukar aset digital tanpa perlu melalui bursa sentral. Dengan Uniswap, pengguna dapat dengan mudah menukar satu aset digital dengan aset digital lainnya menggunakan likuiditas yang disediakan oleh pengguna lain. Uniswap memanfaatkan model Automated Market Maker (AMM), di mana likuiditas disediakan oleh para pengguna melalui kontrak pintar, bukan melalui order book seperti yang umumnya terjadi di bursa sentral. Hal ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi pengguna untuk melakukan pertukaran aset digital dengan mudah dan cepat.

Compound adalah protokol pinjaman terdesentralisasi yang memungkinkan pengguna untuk meminjam dan meminjamkan aset digital mereka secara langsung. Pengguna dapat menggunakan aset digital sebagai jaminan untuk meminjam aset lain, sementara pengguna lain dapat meminjam aset digital tersebut dengan membayar suku bunga yang ditentukan oleh pasar.

Aave adalah protokol pinjaman terdesentralisasi yang menawarkan berbagai opsi suku bunga dan jaminan. Pengguna dapat meminjam dan meminjamkan aset digital dengan fleksibilitas jaminan, akses pasar likuiditas, dan manajemen risiko yang lebih canggih.

Yearn Finance adalah protokol DeFi yang fokus pada optimalisasi yield dan pengelolaan dana. Protokol ini memungkinkan pengguna untuk mencari peluang investasi yang menguntungkan di berbagai platform DeFi. Yearn menggunakan strategi otomatis untuk memaksimalkan imbal hasil dan mengurangi risiko bagi pengguna. Dengan menggunakan algoritma cerdas, Yearn secara otomatis mengalokasikan dana pengguna ke protokol DeFi yang memberikan imbal hasil terbaik pada saat itu. Hal ini memungkinkan pengguna Yearn untuk secara efisien mengoptimalkan potensi keuntungan mereka tanpa harus secara aktif mengawasi pasar.

Yield Farming dan Staking

Yield farming dan staking adalah dua konsep penting dalam ekosistem DeFi yang telah memainkan peran krusial dalam memberikan kesempatan kepada pengguna untuk menghasilkan keuntungan dan berpartisipasi dalam jaringan blockchain.

Yield farming melibatkan penyediaan likuiditas ke dalam protokol DeFi dengan memasukkan aset digital ke dalam pool likuiditas. Para peserta yang menyediakan likuiditas ini diberikan token reward sebagai imbalan atas kontribusi mereka. Tingkat imbal hasil dalam yield farming dapat bervariasi tergantung pada protokol yang digunakan dan keadaan pasar.

Beberapa protokol DeFi menggunakan model yang berbasis pada token governance, di mana pemegang token tersebut memiliki hak suara dalam pengambilan keputusan terkait protokol. Staking, di sisi lain, melibatkan penahanan aset digital dalam dompet khusus atau kontrak pintar untuk mendukung keamanan dan operasi jaringan blockchain. Dalam pertukaran, staker menerima reward dalam bentuk aset digital baru sebagai penghargaan atas kontribusi mereka. Tujuan dari staking adalah untuk mendukung keamanan jaringan blockchain dengan mengunci sejumlah aset digital sebagai jaminan. Dalam beberapa kasus, staking juga dapat memberikan hak suara kepada pemegang aset digital terkait pengambilan keputusan dalam protokol tersebut.

Yield farming dan staking memiliki potensi untuk memberikan imbal hasil yang menarik bagi pengguna DeFi. Namun, penting untuk diingat bahwa keduanya juga memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan. Fluktuasi harga aset digital dan volatilitas pasar dapat mempengaruhi nilai dari imbal hasil yang diperoleh. Selain itu, ada juga risiko terkait dengan keamanan dan keandalan protokol DeFi yang digunakan untuk yield farming dan staking.

Pengguna perlu melakukan penelitian menyeluruh, memahami mekanisme protokol, dan mempertimbangkan risiko yang terkait sebelum berpartisipasi dalam aktivitas ini.

Secara umum, yield farming dan staking telah menjadi fitur penting dalam ekosistem DeFi, memberikan kesempatan kepada pengguna untuk mengoptimalkan pengembalian investasi mereka dan berpartisipasi secara aktif dalam jaringan blockchain. Dengan meningkatnya inovasi dan pengembangan protokol DeFi, kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan dan berpartisipasi dalam aktivitas DeFi yang lebih kompleks juga semakin meningkat.

Namun, pengguna harus selalu waspada terhadap risiko yang terkait dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi keamanan dan privasi mereka dalam ekosistem DeFi yang terus berkembang.

Tantangan dan Risiko DeFi

Meskipun DeFi menawarkan potensi yang besar, ada beberapa tantangan dan risiko yang perlu dipertimbangkan. Pertama, teknologi blockchain masih dalam tahap pengembangan, dan risiko keamanan dan kerentanan teknis harus diwaspadai. Serangan terhadap protokol DeFi dan kebocoran data adalah beberapa contoh risiko yang mungkin terjadi.

Selain itu, DeFi juga memiliki risiko terkait dengan kontrak pintar yang tidak sempurna atau bermasalah. Kontrak pintar yang tidak diverifikasi atau dikembangkan dengan buruk dapat berpotensi disalahgunakan atau mengalami kerugian yang signifikan. Pengguna DeFi perlu melakukan penelitian dan berhati-hati dalam memilih protokol dan kontrak pintar yang mereka gunakan.

Masa Depan DeFi

Masa depan DeFi sangat menjanjikan. Ekosistem ini telah menarik minat yang besar dari pengembang, perusahaan, dan investor di seluruh dunia. Pengembangan protokol DeFi baru, integrasi dengan sistem keuangan tradisional, dan inovasi lebih lanjut diharapkan menjadi bagian dari perjalanan DeFi ke depan.

Namun, regulasi juga menjadi faktor penting dalam pengembangan DeFi. Seiring dengan pertumbuhan ekosistem ini, pemerintah dan lembaga regulasi sedang mempertimbangkan pendekatan untuk mengatur kegiatan DeFi. Regulasi yang cerdas dan seimbang akan membantu memastikan perlindungan pengguna dan keberlanjutan DeFi sebagai bagian integral dari sistem keuangan global.

Secara keseluruhan, DeFi telah membuka pintu bagi inklusi keuangan, transparansi, dan kendali yang lebih besar bagi pengguna. Dengan terus berkembangnya teknologi blockchain dan adopsi yang lebih luas, masa depan DeFi diharapkan akan terus memberikan inovasi dan potensi keuangan yang terdesentralisasi kepada banyak orang di seluruh dunia.



Hubungan antara Zero-Knowledge Proof dan Kriptografi: Menjaga Keamanan dan Privasi di Dunia Aset Digital



Tulisan ini adalah kerjasama Nanovest, A-B-I dan Gudang Kripto

Pendahuluan

Aset digital telah membawa perubahan besar dalam dunia keuangan dengan memanfaatkan konsep kriptografi untuk menjaga keamanan dan integritas aset digital. Salah satu aspek menarik dari kriptografi adalah Zero-Knowledge Proof (ZKP), sebuah alat yang memungkinkan verifikasi informasi tanpa mengungkapkan data yang mendasarinya. Dalam artikel ini, kita akan menjelaskan hubungan yang erat antara ZKP dan kriptografi, serta menjelajahi manfaat dan aplikasinya dalam dunia aset digital.

Apa itu Zero-Knowledge Proof?

Zero-Knowledge Proof (bukti pengetahuan nol) adalah protokol kriptografi yang memungkinkan satu pihak (prover) membuktikan pengetahuan tentang suatu informasi kepada pihak lain (verifier) tanpa mengungkapkan informasi yang sebenarnya. Dengan kata lain, ZKP memungkinkan verifikasi tanpa adanya pertukaran data sensitif.

Pentingnya Zero-Knowledge Proof dalam Kriptografi

Zero-Knowledge Proof memainkan peran krusial dalam meningkatkan keamanan dan privasi sistem kriptografi. Berikut adalah beberapa alasan mengapa ZKP penting:

1. **Privasi:** ZKP memungkinkan pihak yang terlibat untuk membuktikan klaim atau transaksi tanpa mengungkapkan informasi yang tidak relevan. Hal ini melindungi privasi pengguna dengan mengurangi risiko pengungkapan data sensitif yang tidak diinginkan.
2. **Keamanan:** Dengan menggunakan ZKP, sistem kriptografi dapat menambahkan lapisan keamanan tambahan. ZKP melindungi terhadap serangan dan upaya manipulasi yang dapat membahayakan kerahasiaan dan integritas data.
3. **Sistem Terdesentralisasi:** ZKP memungkinkan pengembangan sistem terdesentralisasi yang tidak memerlukan otoritas pusat. Ini memungkinkan pembangunan sistem yang transparan, adil, dan dapat dipercaya di dalam dunia kriptokurensi.

Aplikasi Zero-Knowledge Proof

Zero-Knowledge Proof memiliki beragam aplikasi di berbagai bidang, termasuk kriptokurensi, sistem otentikasi, dan privasi data. Berikut adalah contoh aplikasi ZKP yang menonjol:

1. Aset digital: Dalam dunia aset digital, ZKP memungkinkan transaksi yang aman dan pribadi. Pengguna dapat membuktikan kepemilikan aset kripto atau validitas transaksi tanpa mengungkapkan informasi sensitif seperti saldo akun atau riwayat transaksi.
2. Sistem Otentikasi: ZKP dapat digunakan dalam protokol otentikasi yang aman. Dengan menggunakan ZKP, pengguna dapat membuktikan identitas mereka tanpa mengungkapkan data pribadi atau kata sandi, menjaga privasi dan integritas sistem otentikasi.
3. Privasi dan Keamanan Data: ZKP dapat digunakan untuk memvalidasi komputasi pada data sensitif tanpa mengungkapkan data itu sendiri. Ini memberikan perlindungan privasi dan keamanan yang lebih tinggi, terutama dalam konteks riset medis dan pertukaran data rahasia.

Zero-Knowledge Proof dalam Teknologi Blockchain

Teknologi blockchain, yang menjadi dasar kriptokurensi, dapat mendapatkan manfaat besar dari ZKP. ZKP memberikan solusi untuk tantangan umum yang dihadapi oleh jaringan blockchain, seperti skalabilitas dan privasi. Beberapa aplikasi ZKP dalam teknologi blockchain adalah:

1. Skalabilitas: Dengan menerapkan ZKP, jaringan blockchain dapat meningkatkan skalabilitas dengan mengurangi beban pemrosesan data yang diperlukan untuk verifikasi. Hal ini dapat menghasilkan pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan efisien.
2. Privasi dalam Kontrak Pintar: Kontrak pintar (smart contract) adalah perjanjian yang dieksekusi secara otomatis di blockchain. ZKP memungkinkan pelaksanaan kontrak pintar sambil menjaga kerahasiaan rincian kontrak yang mendasarinya.

Hubungan Zero Knowledge Proof dengan Dunia Kripto

Dalam dunia kripto, keamanan dan privasi adalah dua aspek yang sangat penting. Pengguna ingin melakukan transaksi dengan aman tanpa harus mengungkapkan informasi pribadi mereka. Inilah tempat di mana teknologi Zero Knowledge Proof berperan. ZKP dapat digunakan untuk memastikan kebenaran transaksi dan kepemilikan aset tanpa mengungkapkan detail yang sensitif kepada pihak lain. Ini menjaga keamanan dan privasi pengguna dalam ekosistem kripto.

Tantangan dan Batasan Zero-Knowledge Proof

Meskipun ZKP menawarkan banyak keuntungan, ada juga tantangan dan batasan yang perlu dipertimbangkan. Beberapa di antaranya adalah:

1. Kompleksitas: Implementasi ZKP bisa rumit dan memerlukan pemahaman mendalam tentang teknik kriptografi. Desain yang hati-hati diperlukan untuk memastikan keamanan dan efisiensi sistem yang menggunakan ZKP.
2. Beban Komputasi: Beberapa protokol ZKP dapat memerlukan pemrosesan yang intensif secara komputasi, membutuhkan daya komputasi yang signifikan. Hal ini dapat menjadi kendala dalam lingkungan dengan sumber daya terbatas.

Kesimpulan

Zero-Knowledge Proof (ZKP) adalah tools yang sangat bagus dalam dunia kriptografi, yang membantu menjaga keamanan dan privasi di dalam sistem kriptokurensi. Dengan menggunakan ZKP, pengguna dapat melakukan transaksi dengan tingkat privasi dan keamanan yang lebih tinggi, sambil mempertahankan kepercayaan dan integritas sistem. ZKP juga memiliki aplikasi yang luas dalam teknologi blockchain, di mana dapat meningkatkan skalabilitas dan menjaga privasi dalam kontrak pintar.

Artikel ini mencakup berbagai aspek mengenai hubungan antara Zero-Knowledge Proof dan kriptografi. Informasi yang disampaikan didasarkan pada pengetahuan umum dan sumber-sumber terpercaya terkait topik ini. Bagi pembaca yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut, kami menganjurkan untuk merujuk ke sumber-sumber yang tercantum dalam artikel ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.



Apa Itu Phising Kripto dan Bagaimana Cara Kerja Phising?



Tulisan ini adalah kerjasama Nanovest, A-B-I dan INDODAX

Investasi kripto menjadi hal yang booming belakangan ini. Namun sayang, beberapa kejahatan kerap kali menimpa para investor kripto, salah satunya yaitu phising. Lantas apa itu phising dan bagaimana cara kerjanya? Mari, simak artikel di bawah ini!

Apa itu phising?

Apakah Kamu pernah dikirimkan sebuah link via website maupun media sosial dan diminta untuk meng-klik link tersebut dari kontak yang tidak dikenal? Hati-hati jangan asal klik link sembarangan. Bisa jadi itu merupakan sebuah phising!

Lalu, apa itu phising dan kenapa sangat berbahaya? Arti phising adalah sebuah modus kejahatan di dunia maya dengan meretas data sensitif dari korbannya. Bisa dengan meretas data akun ataupun kontak di hp korban, password email, mobile banking, informasi kartu kredit, dan sebagainya.

Pelaku phising mengelabui korban dengan membuat korban mengklik link atau situs web palsu yang menyerupai situs web resmi suatu instansi. Media penyebaran link phising ini bisa berupa SMS, email, dan lainnya. Jika korban secara sengaja atau tidak sengaja meng-klik link tersebut, malware akan di-install pada hp atau laptop korban untuk menyerang sistem perlindungan data perangkat tersebut. Dengan begitu, akhirnya terjadi kebocoran data dan pengguna dianggap memberikan informasi pribadi secara sukarela. Salah satu phising di dunia kripto biasanya berbentuk exchange crypto palsu yang menargetkan password korban.

Ciri-Ciri Phising

Untuk mengenali lebih dalam terkait phising, ada beberapa ciri-ciri phising yang perlu Kamu ketahui, yaitu pelaku phising selalu mengiming-imingi hadiah atau imbalan fantastis. Pelaku phising menyamar menjadi pihak bank atau pihak layanan dari suatu institusi terkenal.

Alamat email phishing yang mengirimkan email, biasanya menggunakan domain email gratis seperti @gmail.com atau @yahoo.com. Maka dari itu, Kamu perlu waspada saat menerima email dengan domain gratisan. Isi dari Email dengan domain gratisan tersebut mengirimkan suatu file yang dapat diunduh atau link aneh yang mengarahkan kamu ke web phishing yang meragukan. Pelaku meminta data sensitif korban seperti CVC kartu kredit, password, PIN dengan alasan konfirmasi dan verifikasi.

Jenis-Jenis Phising

Jenis phising ada cukup banyak namun, berikut ini adalah jenis jenis phising yang cukup banyak ditemukan:

1. Email phishing. Merupakan contoh phishing yang cukup banyak terjadi yang menggunakan media email untuk mengelabui korbannya.
2. Web phishing. Merupakan contoh phishing yang memanfaatkan website palsu (website yang memiliki nama mirip dengan website resmi suatu instansi) untuk mengelabui korbannya.
3. SMS / WhatsApp phishing. Merupakan jenis phishing yang menggunakan media SMS atau WhatsApp yang sering memberitahukan pengguna bahwa pengguna memenangkan hadiah dengan jumlah fantastis.

Cara mendeteksi phishing

Untuk mengetahui cara mendeteksi phishing, pengguna bisa mendeteksinya dengan memperhatikan poin-poin berikut :

Melihat situs web yang digunakan. Alamat situs web palsu biasanya dibuat sangat mirip dengan situs web instansi yang sebenarnya. Untuk itu, pengguna harus jeli dan berhati-hati.

Alamat email yang menggunakan domain gratisan.

Cara mencegah terkena phishing

Melihat bahayanya phishing, tentu semua orang harus berhati hati dan melakukan langkah yang maksimal untuk mencegah terkena phishing.

Untuk itu, berikut adalah tips penting dan cara menghindari phishing :

Memeriksa URL situs web dengan teliti.

Memastikan bahwa alamat email yang kamu terima adalah alamat email resmi.

Mengaktifkan fitur MFA (multi Factor Authentication).

1. Melakukan cek dan recheck kepada contact person resmi perusahaan untuk memastikan link ataupun iming-iming yang dijanjikan.

Melek dan selalu beradaptasi dengan teknologi yang ada.
Penipuan Kripto Lain yang Perlu Diwaspadai

Tidak hanya phishing, nyatanya penipuan kripto lain pun ada seperti rug pull, scam, fake ICO dan bahkan kisah yang terbaru yaitu terkait pig butchering.

Banyaknya penipuan kripto yang terjadi memaksa kita untuk meningkatkan keamanannya. Untuk itu, para investor harus selalu jeli dan cermat agar bisa terhindar dari phishing.

Cara mencegah agar terhindar dari phishing kripto ada baiknya menggunakan aplikasi resmi yang terdaftar sebagai Calon Pedagang Fisik Aset Kripto di BAPPEBTI



Apa itu Altcoin dan Perbedaannya dengan Bitcoin?



Tulisan ini adalah kerjasama Nanovest, A-B-I dan INDODAX

Investasi kripto beberapa waktu lalu menjadi hal yang booming. Bagaimana tidak? Keuntungan yang bisa didapatkan dari trading kripto bisa menghasilkan cukup banyak uang. Kripto yang sudah ditemukan sejak tahun 2009 dengan produk awal Bitcoin pun semakin populer dan semakin mendapatkan atensi masyarakat global. Bitcoin sebagai aset kripto yang banyak diperjualbelikan, memberi keuntungan bagi para investor mata uang digital. Imbasnya, semakin bertambah pula investor yang mulai melirik.

Namun, ternyata investasi kripto tidak hanya terbatas pada Bitcoin saja. Di pasar mata uang kripto ada istilah altcoin yang bisa dipakai untuk berinvestasi. Potensi keuntungannya juga tak kalah menggiurkan. Bahkan sebagian orang menilai keuntungannya lebih banyak dibanding Bitcoin. Lantas apa itu altcoin? Mari simak penjelasannya.

Apa itu Altcoin?

“Altcoin” merupakan gabungan dari dua kata “alt/alternative” dan “coin” yang mencakup semua token atau koin selain Bitcoin. Peluncuran altcoin yang diluncurkan setelah suksesnya Bitcoin di masyarakat tepatnya pada tahun 2011. Ditujukan sebagai alternatif koin baru yang jauh lebih baik dari Bitcoin dari segi energi dan kecepatan transaksi.

Bagaimana Cara Mendapatkan Altcoin?

Baik Bitcoin maupun Altcoin, para investor bisa mendapatkannya di crypto exchange. Crypto exchange merupakan tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli kripto. Di Indonesia, regulator kripto yaitu BAPPEBTI telah merilis daftar crypto exchange terdaftar, salah satunya Indodax. Indodax, sebagai bursa kripto atau crypto exchange pertama di Indonesia, mengizinkan nasabah untuk melakukan pembelian altcoin dengan mata uang fiat.

Jenis Jenis Altcoin

Altcoin tentu memiliki berbagai macam jenis. Di artikel Indodax kali ini, Indodax mengategorikan altcoin ke dalam enam jenis yaitu:

Mining based altcoin

Altcoin yang satu ini, membutuhkan proses penambangan terlebih dahulu untuk mendapatkan koin baru. Proses ini sama dengan Bitcoin yang membutuhkan proses penambangan untuk mendapatkannya. Salah satu altcoin berbasis pertambangan paling terkenal yaitu Ethereum.



Stablecoin

Stablecoin adalah altcoin dengan backup asset 1:1 dengan komoditas fisiknya. Altcoin jenis ini bertujuan untuk menanggulangi volatilitas Bitcoin. Contoh stablecoin yang paling terkenal yaitu USDT yaitu kripto yang memiliki backed asset 1:1 dengan harga dollar US



Security Token

Mirip dengan stablecoin, Security token adalah altcoin yang di backed up kepada satu aset sekuritas tertentu, misalnya emas, nilai tanah, ataupun saham. Altcoin banyak sekali di launching saat Initial Coin Offering (ICO) atau dengan kata lain penawaran koin awal



Utility Token

Token utilitas merupakan Altcoin yang dibuat untuk memfasilitasi kebutuhan tertentu dan dijual sebagai bagian dari ICO dan direalisasikan dengan teknologi blockchain. Contoh utility token yang diperdagangkan di Indodax yaitu Smooth Love Potion (SLP)



Staking based token

Yaitu jenis altcoin yang memakai proses staking untuk memverifikasi transaksi dan menambahkan lebih banyak koin ke pasokan.



Governance Token

Yaitu jenis altcoin yang memberikan hak suara kepada pemegang untuk membantu membentuk masa depan proyek.



Perbedaan Altcoin dan Bitcoin

Altcoin dan Bitcoin tentu memiliki banyak perbedaan. Berikut Indodax Academy rangkumkan beberapa perbedaannya:

Altcoin Lebih Maju dari Segi Fungsi

Karena altcoin muncul setelah bitcoin dan memiliki tujuan untuk alternatif yang jauh lebih baik, maka altcoin memiliki fitur yang jauh lebih baik dibandingkan dengan bitcoin. Misal Ethereum yang jaringannya bisa dipakai banyak token untuk membuat token.

Mayoritas Pasokan Altcoin tidak terbatas

Dari segi pasokan, mayoritas altcoin memiliki pasokan tidak terbatas. Hal ini tentu ditujukan untuk menanggulangi Bitcoin yang memiliki keterbatasan suplai sebesar 21 juta BTC.

Daftar Altcoin Terbaik untuk Investasi Aset kripto

Dilansir dari artikel Indodax Academy dengan judul Daftar Altcoin Terbaik Tahun 2022, ada lima altcoin terbaik untuk investasi asset kripto, yaitu:

Polygon (MATIC)

Tidak salah Polygon (MATIC) masuk menjadi salah satu dari lima altcoin terbaik untuk investasi kripto. Bagaimana tidak? Berdasarkan data dari Coingecko, Polygon (MATIC) masuk dalam daftar top 10 peringkat di Coingecko. Polygon (MATIC) yang sudah terlisting di Indodax ini juga menjadi salah satu kripto yang tengah digandrungi oleh para investor saat ini. Merupakan token ERC-20, Polygon MATIC dapat menanggulangi tingginya gas fee tanpa melepaskan keamanan pengguna. Koin MATIC dikembangkan oleh para pengembang Ethereum India, yakni Jaynti Kanani, Sandeep Nailwal, Anurag Arjun, dan Mihailo Bjelic sebagai solusi permasalahan jaringan, gas fee, kecepatan transaksi, dan skalabilitas Ethereum. Tidak hanya sebagai instrumen investasi, MATIC juga bisa digunakan untuk staking.



Solana (SOL)

Solana (SOL) menjadi salah satu altcoin yang bisa dijadikan pilihan. Solana masuk dalam daftar top 20 berdasarkan market Coingecko dan merupakan kripto yang sudah ter-listing di Indodax. Solana digadang menjadi Ethereum killer karena memberikan layanan transaksi cepat namun murah dan teknologinya dilengkapi oleh teknologi smart contract. Keunggulan yang dimiliki Solana yaitu penggabungan konsensus Proof-of-Stake dan Proof-of-History untuk memaksimalkan skalabilitasnya. Dengan transaksi cepat 65.000 TPS (Transaction Per Second) hanya dengan biaya 0,00025 dolar AS, tentu jauh lebih efisien dibandingkan Ethereum.



Ether (ETH)

Ether, adalah altcoin nomor satu dan kripto nomor dua berdasarkan pemeringkatan Coingecko. Maka tidak heran altcoin satu ini masuk menjadi salah satu altcoin terbaik untuk berinvestasi. Didirikan oleh Vitalik Buterin, Ethereum menjadi suatu platform blockchain yang memiliki banyak sekali kelebihan dibanding Bitcoin. Salah satunya jaringannya yang sering dipakai untuk berbagai macam hal seperti smart contract ataupun pembuatan token token yang kini banyak beredar. Token Ether sering digunakan untuk membeli NFT di platform marketplace NFT ternama.



Dogecoin (DOGE)

Dogecoin adalah salah satu kripto yang masuk ke dalam top 10 pemeringkatan kripto menurut Coingecko. Maka dari itu tidak bisa kita pungkiri bahwa kripto ini masuk menjadi salah satu altcoin yang pas untuk berinvestasi. Dogecoin yang merupakan sebuah meme coin memiliki banyak sekali penggemar berkat didompleng oleh CEO Twitter, Elon Musk. Dogecoin dibuat oleh insinyur IBM Billy Markus dan insinyur Adobe, Jackson Palmer. Dengan jumlah dogecoin yang tidak terbatas, Harga doge yang mudah berubah karena volatilitasnya cukup tinggi sehingga bisa menuai return yang bagus. Memiliki harga yang murah, dan tingkat popularitas yang tinggi tidak heran altcoin ini selalu bertengger di peringkat atas.



Litecoin (LTC)

Litecoin masuk dalam top 20 peringkat koin berdasarkan Coingecko. Litecoin merupakan kripto dibawah lisensi MIT/X11 yang merupakan hasil modifikasi dari Bitcoin. Litecoin yang diterbitkan pada tahun 2011 oleh Charlie Lee bertujuan untuk mengembangkan versi Bitcoin yang lebih cepat dan murah. Litecoin telah listing di Indodax dimana sebelum membeli Kamu bisa mengecek harga litecoin di sini dan litecoin bisa dipilih oleh para investor yang ingin berinvestasi di altcoin.



Jadi, begitulah penjelasan singkat mengenai apa itu altcoin dan seluk beluknya. Jika masih penasaran dan membutuhkan pencerahan, silakan kunjungi Indodax Academy.



Credits

Supported by:



Nanovest Research & Strategy Team

Muhammad Yusuf Musa
RAB Rantung
Onny Shelvia
Muhammad Faiz Ziyaul Haq
Muhammad Rizal Bimantoro
Amyra Aliya

Tammara Audina Putri
Tema Mumtaza
Yohanes Nico Kristiawan
Frederick Marvel
Edo Ardiansyah



Nanovest Creative Team

Stevan Superman
Antonius Kenjiro Wiguna

Natasya Fiola
Thalia Soe